



PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* MAHASISWA DI INDONESIA

Retno Linda Lestari^{1*}, Amirusholihin²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

* E-mail: retno.21047@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Perkembangan ekonomi global dan kemajuan teknologi digital telah memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam pengambilan keputusan konsumsi dan pengelolaan keuangan pribadi. Kemudahan akses marketplace, e-wallet, dan layanan keuangan digital berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan sikap keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* mahasiswa S1 di Indonesia. Penelitian menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 400 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *proportionate stratified random sampling* berdasarkan wilayah pulau besar di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert lima poin. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS melalui pengujian *outer model* dan *inner model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* dengan koefisien jalur sebesar 0,475, nilai t-statistik 9,050 ($>1,96$), dan p-value 0,000 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik sikap keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan, seperti kebiasaan menabung, perencanaan anggaran, dan pengendalian pengeluaran. Penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa sikap memengaruhi niat dan perilaku individu. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dalam membentuk sikap keuangan positif guna meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

Kata Kunci: *Financial Attitude, Financial Behavior, Mahasiswa, SEM-PLS, Literasi Keuangan.*

PENDAHULUAN

Perubahan perilaku, khususnya pada aspek keuangan, tidak dapat dilepaskan dari dampak perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis serta pesatnya kemajuan teknologi informasi. Generasi muda terkena dampaknya, terutama para mahasiswa. Karena kecenderungan mereka untuk mengikuti arus globalisasi saat ini, para mahasiswa sering melakukan pembelian yang terburu-buru karena kerentanan mereka terhadap produk baru dan bermerek. Perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Di Indonesia

hal pengelolaan dan pengeluaran uang. Kemudahan akses terhadap berbagai platform digital, seperti *marketplace*, layanan *e-wallet*, dan aplikasi perbankan telah memfasilitasi mahasiswa untuk bertransaksi dengan cepat dan praktis.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024, tercatat bahwa tingkat literasi keuangan pada kelompok mahasiswa atau pelajar berada pada angka 56,42% (Ojk.go.id, 2024) Meskipun tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia tergolong cukup baik, kenyataannya masih terdapat sejumlah besar mahasiswa yang menghadapi berbagai permasalahan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini tercermin dari maraknya kasus mahasiswa yang terjatuh dalam praktik pinjaman online sebagai solusi jangka pendek atas kebutuhan ekonomi mereka. Sayangnya, keputusan ini sering kali diambil tanpa pertimbangan risiko yang matang, sehingga berpotensi menimbulkan konsekuensi negatif di kemudian hari (Devina Claresta, 2024).

Penelitian yang dilakukan di Malaysia menjelaskan bahwa mahasiswa di Malaysia sering kali kurang mampu mengelola keuangan pribadi mereka. Banyak yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari dan terpaksa mencari sumber daya keuangan eksternal, seperti pinjaman (Yahaya et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif mengenai masalah perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia oleh Tawakkal *et al* (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia memiliki permasalahan perilaku keuangan seperti memiliki gaya hidup konsumtif. Mereka seringkali berbelanja berdasarkan keinginannya daripada kebutuhan. Gaya hidup konsumtif akan membuat perilaku keuangan menjadi kacau.

Perilaku boros di kalangan mahasiswa yang tinggal di kota seperti Surabaya menjadi fenomena yang sering terjadi, karena di kota ini banyak dijumpai pusat perbelanjaan seperti mall, distro, dan masih banyak lagi tempat lagi yang dapat dijumpai mahasiswa untuk melakukan pengeluaran keuangan hanya untuk kesenangan sesaat. Berdasarkan survei yang dilakukan pada mahasiswa di prodi Pendidikan Ekonomi diketahui bahwa masih ada mahasiswa sebesar 50% yang tidak mencatat pengeluaran dan pemasukan uang yang dimiliki.

Untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan, penting untuk memahami manajemen keuangan dan mengadopsi praktik keuangan yang baik. (Xiao *et al.*, 2009). Perilaku keuangan mahasiswa menjadi perhatian penting dalam konteks pengelolaan keuangan yang efektif. Pada fase ini, mahasiswa mulai belajar mengatur keuangan pribadi, termasuk perencanaan anggaran, menabung, dan pengeluaran.

Theory of Planned Behavior perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Ajzen, 1991). Dalam hal ini Perilaku keuangan atau *financial behavior* dipengaruhi oleh *financial attitude*. Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan salah satu aspek dalam kehidupan mahasiswa yang memengaruhi kesejahteraan finansial mereka dari waktu ke waktu. perilaku keuangan didefinisikan sebagai pengelolaan tabungan, pengeluaran, dan anggaran seseorang (Rahman *et al.*, 2021). Kemampuan pengelolaan keuangan anak sebagian besar ditentukan oleh pendidikan dan sikap keuangan keluarganya, sementara *locus of control* juga memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu.

Financial attitude memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang bijak. *Financial attitude* merupakan pendapat, nilai, dan keyakinan seseorang mengenai uang dan pengelolaannya tercermin dalam sikap finansial mereka. Pengalaman individu, pendidikan formal, dan faktor lingkungan seperti keluarga semuanya berkontribusi pada pembentukan pola pikir ini. Perilaku finansial yang baik akan muncul dengan sikap finansial yang baik, sehingga meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka (Coskun & Dalziel, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya di Malaysia oleh (Yahaya *et al.*, 2019) menjelaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi dari keyakinan finansial mereka. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laras Asih & Andrianingsih, 2023) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan berarti antara perilaku keuangan dan sikap keuangan.

Berdasarkan dari latar belakang serta didukung oleh penelitian terdahulu serta teori yang digunakan. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa di Indonesia terhadap perilaku keuangannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 di Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Di Indonesia

proportionate stratified random sampling, stratifikasi didasarkan pada pembagian wilayah berdasarkan kelompok pulau-pulau besar di Indonesia. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang diterapkan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan batas toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%. Metode ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang representatif dari populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat mewakili kondisi populasi secara keseluruhan, diketahui melalui rumus slovin minimal jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 400 responden. Pengumpulan data melalui kuesioner penelitian dengan menggunakan skala likert 5 tingkatan yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sebelum dilakukan penelitian utama dilakukan uji instrumen terlebih dahulu terhadap 30 responden. Melalui uji validitas diketahui bahwa instrumen dalam penelitian ini valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Serta memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Maka dapat dikatakan reliabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEMPLS)* dengan perangkat lunak SmartPLS. Dengan pengujian outer model dan inner model, serta pengujian hipotesis berdasarkan t-statistik dan p-value.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data demografi responden pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan angkatan masuk ke perguruan tinggi. Tabel berikut merupakan penjelasan hasil demografi responden penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Responden

Kriteria	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	69	17,25%
Perempuan	331	82,75%
Angkatan		
2021	248	62%
2022	65	16,25%
2023	37	9,25%
2024	50	12,5%
Total	400	100%

Sumber: Data diolah peneliti (202

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 69 responden (17,25%) dan perempuan sebanyak 331 (82,75%). Kemudian berdasarkan kriteria angkatan masuk ke perguruan tinggi diketahui responden yang paling banyak dari angkatan 2021 sebanyak 248 responden (62%), diikuti 2022 sebanyak 65 responden (16,25%), responden paling sedikit dari angkatan 2023 sebanyak 37 responden (9,25%), sementara itu dari angkatan 2024 sebanyak 50 responden (12,5%).

Berdasarkan dari pengujian outer variabel *financial Attitude* (X) dan *financial behavior* (Y) diketahui semua indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,6 serta nilai AVE di atas 0,5 maka dapat dikatakan lolos uji validitas konvergen, serta dapat diketahui bahwa *loading factor* dari setiap variabel lebih besar dari pada *cross loading* variabel lain maka dapat dikatakan memenuhi validitas diskriminan. Hasil uji validitas konvergen dan validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Cross Loading</i>	Akar AVE
		FA	FB	
<i>Financial Attitude (X)</i>	FA1	0,756	0,458	0,521
	FA2	0,760	0,456	
	FA3	0,700	0,467	
	FA4	0,666	0,392	
<i>Finansial Behavior (Y)</i>	FB1	0,715	0,462	0,538
	FB2	0,657	0,344	
	FB3	0,701	0,418	
	FB4	0,691	0,387	
	FB5	0,803	0,563	

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dan diketahui bahwa seluruh variabel memiliki *composite reliability* >0,70 dan nilai *cronbach's alpha* >0,60, maka dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach,s Alpha</i>
<i>Finansial Attitude (X)</i>	0,812	0,692
<i>Finansial Behavior (Y)</i>	0,853	0,786

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Di Indonesia

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Analisis selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel setiap variabel. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Hubungan	Koefisien Jalur	T-statistik	P-value	Ket
<i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	0,475	9,050	0,000	Sangat Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pada hasil uji hipotesisi tersebut diketahui bahwa variabel *finansial attitude* memiliki t-statistik diatas 1,96 serta memiliki p-value di bawah 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh positif secara signifikan. Koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,475 yang artinya semakin baik *finansial attitude* seseorang maka *finansial behaviornya* semakin baik pula.

Pembahasan

Financial attitude berpengaruh positif terhadap *finansial behavior*

Financial behavior seseorang ditentukan dari sikap keuangannya yang dapat membimbing mereka dalam mengendalikan perilaku mereka terkait dengan uang. Seseorang dengan pandangan positif terhadap uang juga akan lebih mahir dalam membuat keputusan keuangan. individu dengan sikap finansial yang kuat akan menunjukkan pandangan positif terhadap uang. Misalnya, mengantisipasi masa depan dan menahan diri dari penyalahgunaan dana, serta memiliki otoritas atas keadaan mereka saat ini.

Hasil ini memvalidasi teori perilaku terencana Ajzen (1991) menyatakan dapat didukung dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden bahwa 84% responden menjawab setuju dan sangat setuju pernyataan dengan bunyi “Saya selalu memastikan saya memiliki uang tabungan untuk dana darurat”, sikap keuangan mahasiswa yang percaya bahwa dengan memiliki dana darurat seperti tabungan akan memudahkan kita nanti dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak.

Individu dengan sikap keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola keuangannya secara bijak. Sikap keuangan mencerminkan pandangan, keyakinan, dan evaluasi individu terhadap pentingnya pengelolaan

keuangan. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung akan mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional seperti membuat anggaran, menabung, dan menghindari pengeluaran positif.

Jika individu memiliki sikap keuangan yang positif terhadap pengelolaan keuangan misalnya, menganggap menabung itu penting, memiliki dana darurat itu penting, berhemat lebih baik, maka niat untuk mengelola keuangan dengan baik akan meningkat. Niat mengelola keuangan yang kuat akan mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tersebut misalnya menjadi rajin menabung, menghindari hutang konsumtif, berinvestasi dan lain sebagainya.

Temuan ini sejalan dengan studi (Mien & Thao, 2015) yang menunjukkan bahwa perilaku finansial dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh sikap finansial. Perilaku finansial yang baik dan bijaksana biasanya dikaitkan dengan pola pikir finansial seseorang. Lebih lanjut, temuan Herdjiono & Damanik (2016) juga menjelaskan perilaku finansial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap finansialnya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hubungan antar variabel *financial attitude* dengan *financial behavior* pada mahasiswa S1 di Indonesia. Artinya seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan memungkinkan seseorang tersebut berperilaku keuangan yang baik pula. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran serta kebiasaan menabung akan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dan bijak.

Hasil penelitian ini mendukung *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat berperilaku dimana niat terbentuk salah satunya yaitu sikap terhadap perilaku. Dalam konteks ini sikap keuangan atau *financial attitude* yang positif menjadi komponen penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan.

Penelitian ini juga memberikan implikasi penting bahwa pembentukan sikap keuangan yang baik misalnya edukasi keuangan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan perilaku keuangan yang sehat.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes. Disability, CBR and Inclusive Development.*

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Di Indonesia

- Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Research in Business & Social Science Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior : The case of university students. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 9(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.647>
- Devina Claresta. (2024). *Maraknya Pinjol di Kalangan Mahasiswa*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/devinaclaresta135697/663773a2c57afb5291187f52/maraknya-pinjol-di-kalangan-mahasiswa>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Laras Asih, D. N., & Andrianingsih, V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Keluarga (Studi Pada Rumah Tangga Desa Kalianget Timur). *Value*, 4(1), 117–127. <https://doi.org/10.36490/value.v4i1.729>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *This Study Investigates Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors by Examining the Relationships among Four Factors Including Personal Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control and Financial Management Behaviors. The Resear.* <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.13489>
- Ojk.go.id. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Tawakkal, M. R., Gusti, G. P., Yulianto, R. T., Zaini, M., & Rinaldi, U. (2023). Permasalahan Dan Solusi Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Indonesia: Studi Deskriptif. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 140–146. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.145>
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2009). Acting for happiness: Financial behavior and life satisfaction of college students. *Social Indicators Research*, 92(1), 53–68. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9288-6>
- Yahaya, R., Zainol, Z., Abidin, J. H. O. @ Z., & Ismail, R. (2019). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 22–32. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i8/6205>